



Media: Media Indonesia

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Agustus 2023

Halaman: 9

TPST Baru Jadi Solusi Kelola Sampah

PEMERINTAH Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), mempercepat penyelesaian pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Tamanmartani, Kalasan, Sleman.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menjelaskan pembangunan TPST Tamanmartani ini menjadi prioritas yang harus diselesaikan segera. "Kami telah menetapkan langkah penyelesaian masalah sampah ini baik jangka pendek maupun jangka panjang," kata Kustini, kemarin.

Pembangunan TPST Tamanmartani di Padukuhan Kenaj di biaya pembekal sebesar Rp7,4 miliar yang digunakan untuk penyiapan area, pembuatan pagar, pembuatan talud, serta jalan masuk.

"Pembangunan TPST Tamanmartani ini diharapkan akan menekan ketergantungan membuang sampah di TPST Piyungan yang ditutup sementara waktu," harapnya.

Setelah pembangunan fisik selesai, TPST Tamanmartani akan dilengkapi dengan fasilitas, antara lain pos timbangan, *incinerator*, mesin pengompos atau *composter*, tempat pengompresan, penyimpanan kompos, dan instalasi pengolahan limbah.

Sementara itu, Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Forum Bank Sampah (FBS) Kota Yogyakarta meluncurkan gerakan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja (Mbah Dirjo). Program ini bertujuan menekan volume sampah yang dihasilkan dari Kota Yogyakarta ke TPST Piyungan.

Masyarakat bisa membuat biopori secara mandiri di tingkat rumah tangga, secara komunal, ataupun biopori jumbo.

Ukuran biopori jumbo ialah sekitar 1 meter persegi, sedangkan medium sekitar 0,5 meter persegi. Besar ukurannya bisa disesuaikan dengan lahan yang dimiliki tiap-tiap rumah warga. Hasil dari pengolahan sampah organik di biopori bisa dimanfaatkan untuk pupuk.

Aman mengungkapkan 614 bank sampah yang ada di Kota Yogyakarta sudah siap dengan gerakan tersebut.

"Gerakan ini diharapkan bisa mengurangi jumlah sampah organik yang dibuang di TPST Piyungan sekitar 20 ton per hari," kata Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya. (AU/ATN-1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005